

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejatinya perusahaan dibuat guna menghasilkan sebuah keuntungan atau profit. Apalagi untuk perusahaan yang memproduksi barang jadi atau setengah jadi, profit sangat penting untuk kelancaran operasional sebuah perusahaan. Perusahaan yang memproduksi barang sangat dipengaruhi oleh bahan baku guna kelancaran perusahaan, berbeda dengan perusahaan jasa yang cukup menyediakan fasilitas untuk para konsumennya. Kelancaran produksi dapat berlangsung apabila sebuah perusahaan mampu mengendalikan persediaan bahan baku supaya terhindarkan dari kurangnya atau kelibahan sebuah bahan baku agar terhindar dari kerugian. Adapun bahan baku merupakan sebuah material yang digunakan sebagai bahan dasar dalam pembuatan sebuah produk, baik produk jadi sampai produk setengah jadi.

Sebuah perusahaan harus melakukan pengendalian, dimana pengendalian merupakan upaya yang dilakukan untuk menyiapkan untuk proses produksi agar menjadi optimum. Perlu dilakukannya pengendalian seimbang apabila sebuah perusahaan memiliki kelebihan stok atau dapat disebut *over stock* sehingga bahan tersebut membebani pada biaya pemeliharaan bahan baku. Dan juga sebaliknya apabila perusahaan kehabisan stok ditengah produksi maka proses produksi produk konsumen menjadi terganggu dan dapat berpengaruh pada beralihnya para konsumen ke perusahaan pesaing. PT Visiotek Global Indonesia adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam produksi *tower* BTS. Lokasi PT Visiotek Global Indonesia adalah pabrik *tower* untuk pasar dalam negeri dan *export* yang berlokasi di Jl. Pangeran Jayakarta No.65 RT.005/RW.001, Kelurahan Harapan mulya, Kec. Medan Satria, Kota Bekasi, Jawa Barat. PT Visiotek Global Indonesia mengusung metode *make to stock* dimana perusahaan membuat stock apabila ada customer yang ingin membeli produk tersebut. PT Visiotek Global Indonesia mengalami kenadala pada bahan bakunya, karena sering kelebihan dan kurangnya bahan baku saat produksi diakibatkan dari pembelian bahan baku yang tidak terkontrol dan juga belum adanya peramalan

permintaan penjualan. Dan berikut adalah jumlah pembelian persediaan yang dilakukan oleh PT Visiotek Global Indonesia:

Tabel 1. 1 Data Penggunaan Bahan Baku Besi *Tower* 12mm x12 meter

Daftar Pembelian Besi <i>Tower</i> Tahun 2020						
No.	Bulan	Jumlah Pembelian	Persediaan Awal	Jumlah Penggunaan	Persediaan Akhir	Peresentase
		Besi (<i>stage</i>)	Besi (<i>stage</i>)	Besi (<i>stage</i>)	Besi (<i>stage</i>)	
1	Januari	500	50	450	50	11.11
2	Februari	550	50	435	135	31.03
3	Maret	500	135	543	93	17.13
4	April	625	93	534	184	34.46
5	Mei	625	184	675	134	19.85
6	Juni	700	134	792	42	5.30
7	Juli	750	42	647	145	22.41
8	Agustus	700	145	675	170	25.19
9	September	750	170	863	57	6.60
10	Oktober	850	57	750	157	20.93
11	November	800	157	725	232	32.00
12	Desember	750	232	750	232	30.93
Total		8100	1449	7839	1631	20.81%
Rata-rata		675	100.66	653.25	135.92	20.81%

Sumber: PT Visiotek Global Indonesia (2020)

Tower ini digunakan untuk pemasangan antena internet, radio telekomunikasi dan cctv. Dengan spesifikasi panjang *tower* 5 meter, ukuran 20x20cm dan berbahan baku besi beton 12mm x12 meter yang dimana besi ini akan dipotong menjadi ukuran 5 meter karena sesuai dengan spesifikasi *tower* ini, lalu pipa joint, dan plat besi. Dimana bahan baku yang akan diteliti adalah besi *tower* dengan ukuran 12mm x 12 meter. Dan untuk jenis *tower* ini akan digunakan untuk pemasangan *accessories* tersebut yang beban beratnya tidak lebih dari 10 kilo gram.

Tabel 1. 2 Data Penjualan Tahun 2020

Daftar Penjualan <i>Tower Triangle</i> Tahun 2020		
No	Bulan	Jumlah
1	Januari	300
2	Februari	290
3	Maret	362
4	April	356
5	Mei	450
6	Juni	528
7	Juli	431
8	Agustus	450
9	September	575
10	Oktober	500
11	November	483
12	Desember	500
Total		5225
Rata-rata		435.42

Sumber: PT Visiotek Global Indonesia (2020)

Berdasarkan data pembelian dan penggunaan bahan baku pada tabel 1.1 bisa ditinjau bahwa persentase persediaan bahan baku kepada pt ini masih sangat tinggi yaitu berada di angka 20,81%,. Hal yang menjadi masalah lain adalah belum dapatnya PT ini dalam menentukan berapa kali frekuensi yang digunakan untuk menentukan pembelian sehingga pada saat pembelian bahan baku pt ini masih sering mengalami kelebihan dalam pembelian bahan baku sehingga dapat mempengaruhi proses produksi dan berakibat pada menurunnya keuntungan penjualan itu sendiri.

Semua perusahaan melakukan pembelian bahan baku guna melakukan sebuah kegiatan produksi. Biasanya pembelian bahan baku tersebut guna memenuhi produksi selama satu periode dengan biaya seminimal mungkin untuk mencegah terjadinya lebihnya atau kurangnya bahan baku. Untuk membuat pembelian bahan baku menjadi optimal dapat digunakan teknik *EOQ* (*Economic Order Quantity*). Metode *EOQ* adalah sebuah metode untuk mendapatkan bahan

baku dengan jumlah optimal tapi dengan biaya yang minimum. Penggunaan metode *EOQ* ini di pakai perusahaan agar tidak terjadinya kelebihan biaya pada bagian persediaan bahan baku sehingga berpengaruh pada biaya produksi. Dengan begini *EOQ* ialah teknik dipakai untuk membuat pembelian persediaan bahan baku lebih efisien untuk mempersiapkan bahan baku dalam segi kuantitas sehingga mampu memotong segala risiko-risiko yang terjadi di gudang. Selain dengan memakai teknik *EOQ* (*Economic Order Quantity*), untuk membuat persediaan bahan baku lebih optimal dapat dilakukan dengan cara mengatur periode pembelian bahan baku, sehingga dapat meminimalisir pengeluaran biaya untuk pembelian yang berulang-ulang. Untuk mengoptimalkan pembelian agar tidak berulang-ulang maka bisa dipakai teknik *POQ* (*Periodic Order Quantity*) teknik ini bisa dipakai untuk mengatur banyaknya berapa kali kita membeli bahan baku sehingga dapat meminimalisir pengeluaran dalam biaya pemesanan. Selain itu juga metode *POQ* dapat mengurangi pembengkakan pada biaya gudang sehingga dapat membantu proses produksi bekerja lebih optimal karena biaya yang biasa kurang optimal dapat digunakan untuk proses produksi.

Agar membantu PT Visiotek Global Indonesia terhindar dari masalah biaya pada bidang persediaan, penulis ingin membantu dengan melaksanakan pengamatan dengan judul “*Usulan Pengendalian Persediaan Tower Dengan Metode Lot Sizing untuk Menurunkan Biaya Pengendalian Persediaan (Studi Kasus Di PT Visiotek Global Indonesia)*”

1.2 Identifikasi Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang diatas bisa disimpulkan identifikasi masalah yang ada yaitu:

1. PT Visiotek Global Indonesia belum dapat menentukan pembelian bahan baku dengan tepat sehingga total biaya sangat besar.
2. Masih belum terdapatnya peramalan untuk memnentukan penjualan pada tahun berikutnya
3. PT Visiotek Global Indonesia belum mengetahui frekuensi yang tepat dalam pembelian bahan baku.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peramalan penjualan untuk periode berikutnya?
2. Bagaimana perhitungan pengendalian dengan menggunakan metode yang benar agar persediaan bahan baku minimum dengan metode *EOQ*, *POQ*?
3. Bagaimana menghitung frekuensi pemesanan bahan baku?

1.4 Batasan Masalah

Agar dalam pelaksanaan penelitian lebih mengarah pada tujuan penulisan, maka dilakukan batasan masalah yaitu:

1. Penelitian dilakukan di PT Visiotek Global Indonesia
2. Data yang diambil adalah data penjualan tahun 2020
3. Bahan baku yang diteliti merupakan bahan baku besi untuk produksi tower *Triangle*
4. Permasalahan yang akan diteliti adalah persediaan bahan baku PT Visiotek Global Indonesia.

1.5 Tujuan Penelitian

Bedasarkan masalah yang telah teridentifikasi, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis peramalan penjualan yang harus dilakukan pada periode berikutnya
2. Untuk mengetahui dan menganalisis hasil dari perhitungan menggunakan metode *EOQ*, *POQ*
3. Untuk mengetahui besaran frekuensi pemesanan bahan baku.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
Pengamatan ini termasuk salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana teknik di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, serta juga

bermanfaat guna mengaplikasikan ilmu selama berada di bangku perkuliahan

2. Bagi PT Visiotek Global Indonesia

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat teratasinya permasalahan-permasalahan yang ada di perusahaan dan sebagai sarana mencari sumber daya manusia yang mempunyai potensi yang unggul.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang dilaksanakan pengamatan ini di PT Visiotek Global Indonesia yang berlokasi Jl. Pangeran Jayakarta No.65 RT.005/RW.001, Kelurahan Harapan mulya, Kec. Medan Satria, Kota Bekasi

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk meneliti ini adalah selama satu bulan

1.8 Metode Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Guna mempermudah proses penelitian, metode penggunaan data yang digunakan oleh peneliti antara lain :

a. Observasi

Menggunakan teknik observasi ini, peneliti akan melaksanakan penelitian secara langsung di lapangan untuk amati analisa masalahnya.

b. Wawancara

Data yang dikumpulkan dilaksanakan melalui cara wawancara ini dengan cara tanya jawab kepada narasumber yang bersangkutan dengan masalah yang di teliti.

c. Studi Kepustakaan

Teknik kumpulan informasi yang berkaitan padamasalah penelitian, dan informasi ini bisa didapatkan di beberapa sumber

seperti artikel ilmiah, buku-buku terpercaya, tesis, internet, dan sumber-sumber lainnya.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Data Sekunder

Didapat dari pihak lain dan data yang didapatkan bisa dalam jangka waktu pendek. Data sekunder juga sangat berkualitas sebagai data pendukung dan bisa didapatkan berupa dokumen-dokumen perusahaan yang bersangkutan. Dan data yang dihasilkan dari data sekunder ini adalah data penjualan, data biaya pesan, biaya listrik dan pembelian bahan baku.

b. Data Primer

Data primer yang didapat dari dilakukannya observasi di lapangan. Dan data yang dihasilkan dari data primer ini adalah berupa data hasil wawancara proses produksi.

1.9 Sistematika Penulisan

Penyajian sistematika penulisan ini guna memberi deskripsi struktur secara menyeluruh dari penelitian ini. Penelitian ini terbagi atas 5 bab, yang tertulis antara lain:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi konsep serta teori-teori yang hubungan dengan permasalahan sedang diteliti penulis.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai bagaimana informasi riset didapat dan bagaimana menganalisis informasi. Maka dari itu pada bab ini menyajikan berisi metode pengumpulan informasi, diagram alir, serta analisa.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini termasuk bab yang uraikan dan mengolah data hasil riset serta pengolahan serta perhitungan informasi dan juga analisa terhadap hasil- hasil yang sudah diperoleh pada bab- bab sebelumnya.

BAB V: PENUTUP

Pada Tahap ini menyajikan beberapa simpulan dari hasil dilakukannya sebuah penelitian serta juga menyajikan saran yang dapat dibagikan bedasarkan sumber riset.

DAFTAR PUSTAKA

